**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian pendidikan menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[[1]](#footnote-2)

Metode kuantitatif yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif, yakni penelitian yang hanya mencari pola hubungan searah, yakni hanya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel Y. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada konstelasi penelitian sebagai berikut:

r

Y

X

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 27 Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian adalah selama dua bulan terhitung sejak bulan September 2013 hingga Nopember 2013.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa di SMP Negeri 27 Konawe Selatan yang berjumlah 151 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[2]](#footnote-3) Pengambilan sampel harus representatif, artinya sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, populasi secara umum terdiri atas tiga tingkatan kelas, yakni kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Meskipun demikian setelah berdiskusi dengan kepala sekolah diputuskan bahwa kelas IX tidak dimasukkan sebagai sampel penelitian, sebab dikhawatirkan akan mengganggu persiapan dan konsentrasi mereka.

Mengingat sampel dalam penelitian ini berstrata (memiliki tingkatan), maka penulis menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk pengambilan sampel agar keseluruhan populasi dapat terwakili. Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan jumalah populasi di atas, maka peneliti menarik 33% pada setiap stratified sebagai sampel penelitian. Sehingga 33/100 X 151 = 35, 31 atau 35. Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Sampel akan diambil dari perwakilan tiap kelas. Hal ini dilakukan agar sampel penelitian dapat merepresentasikan populasi penelitian yang ada. dari jumlah tersebut akan dibagi secara stratified hingga semua kelas dapat terwakili.

Berikut rincian siswa yang dijadikan responden dari tiap kelas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas | Jumlah Siswa | Sampel |
| VII A, VII B | 65 | 21 |
| VIII A, VIII B | 42 | 14 |
| Jumlah | 107 | 35 |

1. **Variable Penelitian**

Adapun variable dalam penelitian ini adalah:

Variabel X : Pendidikan berkarakter di SMP Negeri 27 Konawe Selatan

Variabel Y : Akhlak siswa di SMP Negeri 27 Konawe Selatan

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

* + - 1. Quesioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan pendidikan berkarakter dan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Konawe Selatan
      2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di SMP Negeri 27 Konawe Selatan, menyangkut data mengenai pendidikan berkarakter, sarana prasanara, sejarah, siswa dan data-data lain pendukung penelitian.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian variabel pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

**Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Karakter**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir ke** | **Jumlah butir** |
| 1. Religius | 1. Rajin beribadah 2. Ikhlas 3. Khusyu | 1, 2, 3, 4 | 4 |
| 1. Toleransi | 1. Menghargai perbedaan 2. Memberikan kesempatan pada orang lain | 5, 6, 7, 8 | 4 |
| 1. Disiplin | 1. Hadir tepat waktu 2. Mengumpulkan tugas pada waktunya | 9, 10, 11, 12, 13 | 5 |
| 1. Cinta tanah air | 1. Mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi 2. Menghafal lagu-lagu nasional | 14, 15, 16, 17 | 4 |
| 1. Bersahabat/ komunikatif | 1. Aktif beraktifitas bersama teman-teman 2. Aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial | 18, 19, 20 | 3 |
| Jumlah | | | 20 |

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian variabel akhlak siswa adalah sebagai berikut:

**Kisi-Kisi Instrumen Aklhak Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir ke** | **Jumlah butir** |
| 1. Akhlak terhadap lingungan sosial | 1. Taaruf 2. Jujur 3. Adil 4. Amanah 5. Toleran | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 16, 17 | 8 |
| 1. Akhlak terhadap Allah | 1. Ikhlas 2. Taat 3. Khusyu | 7, 8, 9, 10, 11, 18, 19 | 7 |
| 1. Akhlak terhadap sesama | 1. Menghargai orang yang lemah 2. Berbuat baik pada tetangga 3. Menghargai orang yang berbeda agama | 12, 13, 14, 15, 20 | 5 |
| Jumlah | | | 20 |

1. **Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif asosiatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahu gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) mean, b) median, c) modus, d) varians, dan e) standar deviasi.

1. **Uji Persyaratan Analisis**

Dalam penelitian korelasi asosiatif terdapat dua uji persyaratan analisis yang harus dilakukan. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Simirnov* dan yang kedua meliputi uji linearitas data yang menggunakan uji anava. Kedua uji persyaratan tersebut mutlak dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menjamin validitas penelitian

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan. Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: ρ1 ≤ 0

Ha: ρ1 > 0

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka Ha diterima (terdapat pengaruh poitif), namun jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka Ho diterima (tidak terdapat pengaruh positif).

Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

1. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan pada nilai variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

Ŷ = a + bX.[[4]](#footnote-5)

Keterangan:

Ŷ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai pada variabel bebas.

1. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product* *moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product* *moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product* *moment* sebagai berikut:

Keterangan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| rxy | = | Korelasiantara pendidikan berkarakter terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 27 Konawe Selatan |
| X | = | Skor dari hasil olahan data tentang pendidikan berkarakter |
| Y | = | Skor dari hasil olahan data tentang akhlak siswa |
| N | = | Banyaknya responden.[[5]](#footnote-6) |

1. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variable X terhadap Variabel Y.

KD = r2 x 100 %. [[6]](#footnote-7)

1. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi untuk mengetahui signifkan atau tidaknya hasil penelitian. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai pada t tabel. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung signifkansi penelitian:

Dimana:

t *­hitung* *=* Nilai t

*r*  *=* Kofisien korelasi hasil r hitung

N *=* Jumlah sampel.[[7]](#footnote-8)

* Jika t hitung > t tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
* Jika t hitung < t tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendedkatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (*Bandung Alfabeta) 2007, h. 14 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”,* (Jakarta, Rineka Cipta, 1993, h. 107 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*., h. 188 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudijono, Pengantar *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo,2003), h. 196 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid.,* h. 125. [↑](#footnote-ref-7)
7. Riduwan, dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 125 [↑](#footnote-ref-8)